

EVALUASI PEMBELAJARAN *DARING* (*ONLINE*) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS EMPAT SEKOLAH DASAR ISLAM PLUS (SDIP) YLPI PEKANBARU

Sarmadhan Lubis

Sekolah Tinggi Agama Islam Tuanku Tambusai Pasir Pengaraian

E-mail: lubissarmadhan@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan biasanya disebut dengan pengajaran, karena pendidikan pada umumnya membutuhkan pengajaran dan setiap orang berkewajiban mendidik. Dalam kegiatan proses belajar di sekolah untuk menyampaikan materi kepada siswa guru berperan penting untuk membimbing dan mengajarkan siswa. Pembelajaran matematika saat ini karena adanya covid 19 (*Corona Virus Disease*) maka pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak dapat bertatap muka secara langsung antara guru, siswa dan teman-temannya. Oleh karena itu karena pandemi covid 19 ini siswa diminta belajar di rumah dengan menggunakan daring media sosial (*online*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemudahan dan kendala pembelajaran *online* matematika Kelas Empat Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang mengambil lokasi di Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah *reduction*, *display*, dan *conclusion*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara observasi bahwa pembelajaran *online* merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa dengan mengakses jaringan internet dan menggunakan media sosial untuk saling bertukar informasi dan interaksi dengan menggunakan aplikasi *whatsApps*. Kemudahan pembelajaran online antara lain bagi guru hasil belajar siswa dapat diketahui secara langsung, kegiatan belajar tidak terbatas jarak, waktu dan tempat, dalam proses belajar dapat didampingi oleh orang tua, siswa dapat mengakses jaringan *internet*, siswa dapat memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitarnya, memiliki banyak waktu dengan keluarga. Sedangkan kendala yang dialami guru dan siswa antara lain guru dalam mengevaluasi kegiatan belajar guru harus lebih fokus dan teliti, siswa atau orang tuanya tidak memiliki telepon genggam berbasis *android*, siswa atau orang tua tidak memiliki paket data *internet*, sulit memahami materi yang disampaikan guru lewat media *online*, kurangnya pemahaman orang tua sehingga mereka tidak dapat mengajarkan kepada anaknya, jaringan internetnya yang tidak stabil.

Kata kunci: *Pembelajaran, Online, Siswa*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus. Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan bangsa Indonesia dalam era

globalisasi saat ini¹. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan saat ini ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan pendidikan merupakan mencerdaskan kehidupan bangsa dan dapat mempunyai watak serta karakter yang baik.

Pendidikan biasanya disebut dengan pengajaran, karena pendidikan pada umumnya membutuhkan pengajaran dan setiap orang berkewajiban mendidik. Dalam kegiatan proses belajar untuk menyampaikan materi kepada siswa perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang menduduki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Melihat dari pelaksanaannya dari mulai jenjang sekolah dasar sampai tingkat menengah. Pembelajaran matematika sangat penting untuk dikembangkan karena, matematika selalu ada dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika merupakan sebagai alat komunikasi yang kuat, dan jelas serta dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, seperti meningkatkan kemampuan logis, ketelitian, kesabaran dan kesadaran serta memberikan kepuasan terhadap usaha yang dilakukan untuk memecahkan sebuah masalah yang menantang. Di samping dapat memberikan kemampuan, bidang studi matematika juga berguna untuk menanamkan atau memperkuat sikap-sikap tertentu². Meskipun menjadi mata pelajaran yang sangat penting, matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi sebagian siswa. Oleh karena penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran matematika. Proses pembelajaran yang baik dilengkapi dengan fasilitas serta kemampuan guru dalam mengolah serta memanfaatkan berbagai kondisi belajar dengan efektif.

Pembelajaran matematika saat ini karena adanya covid 19 (*Corona Virus Disease*) maka pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak dapat bertatap muka secara langsung antara guru, siswa dan teman-temannya. Oleh karena itu karena pandemi covid 19 ini siswa diminta belajar di rumah dengan menggunakan daring media sosial (*online*). Sehingga dalam pembelajaran matematika banyak siswa yang mengeluh, tertinggal materi pembelajarannya, dan tidak bisa mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Karena siswa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru dengan media sosial. Kemajuan

¹ H. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, September 2007, hal.70

² Hasratuddin, *Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika*, Dalam Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA, Vol 6 No.2, hal.135

teknologi sekarang sangat pesat, maka dari itu untuk mengatasi pembelajaran dengan jarak jauh dapat menggunakan media sosial *online*, karena itu merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam kondisi saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas 4 A dan 1 September 2020 di Kelas Empat Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru³. Matematika bagi siswa dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan, sulit, dan tidak menyenangkan. Selain itu pembelajaran *online* terdapat beberapa kemudahan dan kendala. Kemudahan dari pembelajaran *online* antara lain:

1. Kegiatan pembelajaran jarak tidak terbatas pada jarak, waktu dan tempat.
2. Guru dan siswa dapat mengikuti teknologi perkembangan jaman saat ini.
3. Dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar karena sumber belajar tidak harus dari guru dan buku saja.

Selain itu kendala dalam pembelajaran *online* yaitu:

1. Orang tua atau siswa ada yang tidak memiliki alat-alat elektronik seperti handphone, laptop dan lain sebagainya.
2. Banyak sekali orang tua yang gaptek (gagap teknologi).
3. Pembelajaran hanya memanfaatkan aplikasi WhatsApp saja tidak ada aplikasi lain.
4. Pembelajaran tidak dapat praktek menerangkan evaluasi pembelajaran secara langsung dan pembelajaran hanya tertulis.

Dalam pembelajaran *online* siswa dapat memanfaatkan berbagai media sosial dan aplikasi-aplikasi yang beradialat elektronik seperti handphone, laptop, komputer dan lain sebagainya. Akan tetapi pembelajaran *online* disisi lain mendapatkan manfaat bagi guru dan siswa dalam pembelajaran seperti, kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung walaupun jarak dan tempat yang berbeda, siswa dapat memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan informasi dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Guru harus selalu aktif dalam memberikan materi atau memberi informasi terkait pembelajaran *online* matematika pada saat ini.

B. Kajian Pustaka

Pengertian Pembelajaran Daring (*Online*)

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu

³ Wawancara, Embun Permata Sari, S.Pd. wali kelas kelas 4 A SDIP YLI

lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Menurut Depdiknas “Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar” Media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Sedangkan belajar *online* secara umum adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer serta sebuah jaringan. *Online* merupakan saat kita mengakses internet atau dunia maya melalui berbagai akun media sosial yang dapat bertukar informasi antara satu dengan yang lain. Pembelajaran online merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, tetapi dilakukan melalui *online*. Pembelajaran dilakukan melalui *distance learning*⁴. Berikut pengertian pembelajaran daring (*online*) menurut para ahli:

1. Menurut Bonk Curtis J. secara tersirat mengemukakan dalam survei *Online Training in an Online World* bahwa konsep pembelajaran online sama artinya dengan *e-learning*⁵.
2. Kitao, 1998. Pengertian online learning meliputi aspek perangkat keras (infrastruktur) berupa seperangkat komputer yang saling berhubungan satu sama lain dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan data, baik berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dengan kemampuan ini online learning dapat diartikan sebagai suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya keseluruh penjuru dunia.
3. Williams, 1999. Online learning dapat dirumuskan sebagai “*a large collection of computers in networks that are tied together so that many users can share their vast resources.*”

dari pengertian diatas dapat disimpulkan, pengertian online learning bukan hanya berkaitan dengan dengan perangkat keras saja, melainkan juga mencakup perangkat lunak berupa data yang dikirim dan disimpan, sewaktu-waktu dapat diakses. Beberapa komputer yang saling berhubungan satu sama lain dapat menciptakan fungsi sharing yang

⁴ Rita Andri Ani Dalam Skripsi, *Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat*, hlm. 8

⁵ Cipi Riyana, Modul1, *Konsep Pembelajaran Online*, hlm. 1.15

secara sederhana dapat disebut sebagai jaringan (networking). Fungsi sharing yang tercipta melalui jaringan (networking) tidak hanya mencakup fasilitas yang sangat dan sering dibutuhkan, seperti printer atau modem, maupun yang berkaitan dengan data atau program aplikasi tertentu ⁶.

C. Konsep Pembelajaran Online Daring

Pembelajaran dalam istilah lain disebut dengan “instructional”, saat ini istilah tersebut yang lebih populer yang bermakna peran aktif dari pengajar untuk membelajarkan siswa, dibandingkan konsep awal yang disebut pengajaran (teaching) yang identik dengan kegiatan menyampaikan materi pelajaran dari siswa kepada guru. Sehingga terkesan siswa pasif kurang terlibat dalam proses pembelajaran ⁷.



Pembelajaran adalah upaya untuk megkondisikan siswa agar terjadi peristiwa belajar. Bagaimana caranya agar siswa belajar? Salah satu upaya adalah dengan memberikan stimulus dengan memfasilitasi siswa dengan berbagai sumber belajar termasuk didalamnya online learning. Garis besar pembahasan pada bagian ini memaparkan tentang konsep pembelajaran online termasuk di dalamnya berupa perubahan pola pembelajaran, konsep pembelajaran online, ciri-ciri pembelajaran online dan akhirnya membahas pula mengenai peran guru dalam pembelajaran online.

Melalui modul ini Anda akan dipandu untuk melakukan tahapan aktivitas pembelajaran secara sistematis. Panduan tersebut akan dimulai dari informasi untuk memahami tahapan pembelajaran modul ini, setelah itu, Anda membaca petunjuk

⁶ *Ibid.* , hlm. 1.15

⁷ *Ibid.* , hlm. 1.2

pengerjaan modul, memahami kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh Anda, kemudian anda juga harus menyelesaikan sejumlah kegiatan belajar, selanjutnya Anda harus mengerjakan latihan dan tes formatif yang sudah disediakan ⁸.

Jika Anda telah mencapai batas skor minimal yang ditetapkan maka selanjutnya Anda diperbolehkan untuk mempelajari materi pada modul selanjutnya, jika belum maka Anda diharapkan mengulang mempelajari kembali materi yang belum Anda kuasai. pemahaman analisis terhadap konsepsi pembelajaran online dan implementasinya dalam kegiatan pembelajaran. Secara khusus Anda diharapkan mampu:

1. memahami adanya perubahan pola pembelajaran yang menjadi latar belakang lahirnya Pembelajaran berbasis Online.
2. memahami konsep Pembelajaran Online dari berbagai literatur dan kajian para ahli tentang definisi, konsepsi, dan hakikat Online Learning dalam pembelajaran.
2. menganalisis mengenai ciri-ciri Pembelajaran Online.
3. mampu mengidentifikasi peran guru dalam mengimplementasikan pembelajaran online.

Berdasarkan garis besar pembahasan yang telah dikemukakan, terdapat 4 kegiatan belajar dengan rincian sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar-1 membahas mengenai materi tentang perubahan pola pembelajaran.
2. Kegiatan belajar-2 membahas mengenai konsep pembelajaran online.
3. Kegiatan belajar-3 membahas mengenai ciri-ciri pembelajaran online.
4. Kegiatan belajar-4 membahas mengenai peran guru dalam pembelajaran online.

Pemahaman tentang konsep Pembelajaran Online menjadi dasar dalam mengembangkan model ini lebih lanjut, terutama dalam kaitan dengan penguasaan teknis desain pembuatan pembelajaran online. Dengan demikian Anda diharapkan mencermati secara seksama setiap kegiatan belajar dengan baik, mengerjakan semua bentuk latihan dan tes formatif ⁹.

⁸ *Ibid.* , hlm. 1.2

⁹ *Ibid.* , hlm. 1.2

3. Manfaat Pembelajaran Daring

Perubahan yang dialami oleh seluruh pihak yang terkait dalam penyelenggara pendidikan pada saat ini adalah bagaimana menggunakan teknologi secara total sebagai media utama pembelajaran daring¹⁰.

a. Kapasitas Belajar yang Lebih Banyak

Belajar secara daring akan memberi siswa kendali penuh atas pembelajaran mereka dan siswa dapat bekerja dengan kecepatan mereka sendiri. Umumnya siswa bekerja lebih cepat dan memroses informasi dengan kapasitas lebih besar. Inilah mengapa belajar daring dianggap lebih baik dilakukan dalam periode belajar yang lebih pendek daripada ketika di kelas agar anak tidak lelah.

b. Membantu Menjaga Perilaku Disiplin

Kristina menjelaskan, sama halnya seperti bersekolah, belajar secara daring juga memberikan kesempatan bagi para siswa untuk menjaga perilaku baik melalui interaksi sosial dengan guru maupun teman-temannya. Selain itu, sistem ini juga dapat menjaga sikap bertanggungjawab ketika diminta mengerjakan tugas-tugas dari guru. Hal itu diharapkan dapat menghindari anak dari sikap malas dan acuh tak acuh selama pandemi panjang berlangsung.

c. Menjaga Otak Tetap Berkembang

Dengan bersekolah secara daring, siswa akan melatih otaknya secara optimal dan terarah setiap hari serta tetap produktif menciptakan akar-akar di sel otak sehingga intelegensi anak tetap berkembang sesuai dengan umurnya.

d. Menjaga Rutinitas Anak Tetap Terjaga

Sama halnya dengan disiplin, anak memiliki jadwal atau rutinitas mereka setiap hari seperti waktu belajar, bermain, tidur, makan, memakai seragam, dan sebagainya. Belajar daring hadir untuk membantu anak menjaga rutinitas tersebut tetap berjalan dengan semestinya.

e. Melatih Kemampuan Motorik dan Koordinasi

¹⁰ Isman., *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah, CV: Sarnu Untung 2020), hlm. 7

Belajar daring juga bisa meningkatkan kemampuan motorik halus dan kasar pada anak melalui aktivitas menulis dan permainan seperti menuang air dan menyusun stik es krim. Selain itu, anak juga melatih koordinasi mata seperti membaca dan melihat instruksi guru untuk ditiru.

f. Anak Akan Tetap Bahagia

Siswa yang tetap mengikuti sekolah secara daring akan lebih bahagia daripada anak berhenti bersekolah sama sekali selama pandemi.

g. Mendeteksi Gangguan Tumbuh Kembang Anak

Gangguan tumbuh kembang seperti belum dapat mengenali warna, susah memegang gunting, terlambat bicara, belum dapat melompat justru dapat lebih cepat terdeteksi melalui sekolah daring. Orangtua patutnya waspada dengan gangguan-gangguan ini karena bisa memengaruhi perkembangan anak di masa depan dan akan sangat sulit untuk mengoreksinya jika terlambat diketahui.

h. Mengenali Potensi

Orang tua akan lebih mudah mengenali potensi anak jika anak mengikuti sekolah dan dapat mengarahkannya dengan tepat sasaran serta tepat waktu. Beberapa potensi yang bisa dilihat seperti linguistik, musical, logical, body kinestetik, moral, interpersonal dan visual spasial.

i. Menjaga Kebersamaan Orang tua dan Anak

Sebagian orangtua menganggap kebersamaan bersama anak di tengah pandemi bisa sangat melelahkan, namun dalam kaca mata anak, justru saat seperti itu merupakan saat terindah yang tidak ia lupakan ketika besar nanti.

4. Kemudahan dan Kendala Pembelajaran Online

Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simple dan mudah pengoperasiannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemudahan merupakan sesuatu yang dapat mempermudah dan dapat memperlancar usaha¹¹.

Jadi kemudahan adalah tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya. Konsep kemudahan memberikan pengertian bahwa apabila suatu teknologi mudah digunakan,

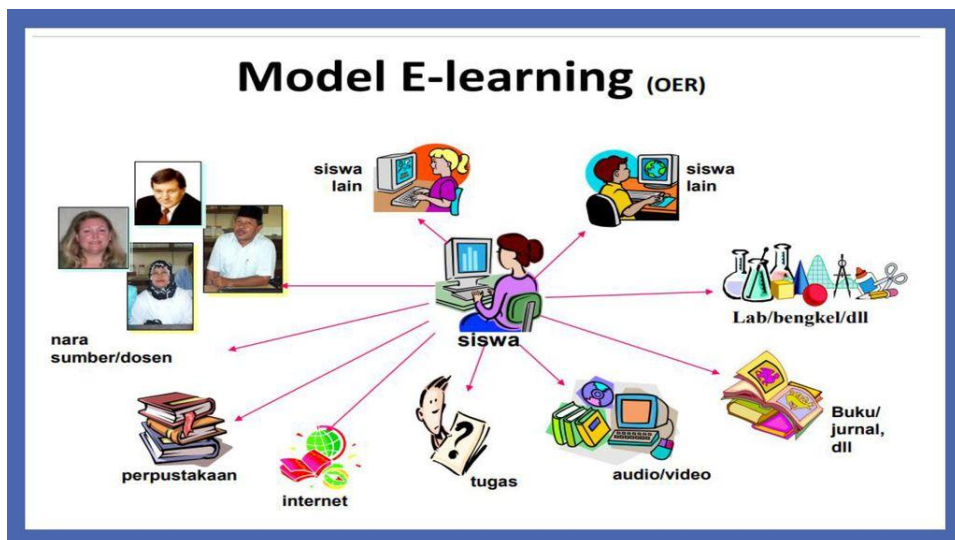
¹¹ <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kemudahan> , (diunduh pada tanggal (15 Nopember 2020)

maka menggunakan cenderung untuk menggunakan teknologi tersebut.

Kendala menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mendefinisikan pengertian kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Dalam hal ini kendala yang akan dikaji adalah kendala yang terjadi dalam pembelajaran¹². Kendala dalam pembelajaran adalah beberapa hambatan yang menghambat jalannya pembelajaran yang dilihat dari faktor manusiawi (guru dan peserta didik), faktor intitusional (ruang kelas), dan intruksional (kurangnya alat peraga)¹³.

Jadi kendala adalah masalah atau keadaan yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan harus memiliki solusi tertentu yang sesuai dengan kendala yang dihadapinya. Dapat disimpulkan bahwa kemudahan dan kendala dalam pembelajaran *online* merupakan suatu kegiatan yang dapat membantu dengan mudah serta memiliki masalah atau penghambat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai memlalui proses interaksi antara siswa dan guru dalam suatu lingkungan belajar menggunakan teknologi elektronik.

Model E-learning



5. Kebijakan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring di Indonsia diselenggarakan dengan aturan dan sistem yang terpusat pada peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk mengatur pembelajaran daring pemerintah merumuskan dasar-dasar hukum penyelenggaraan

¹² Ibid

¹³ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT: Bumi Aksara, 2011), hlm. 16.

pembelajaran dalam jaringan (daring) dimasa pandemi corona virus 2019. Adapun dasar hukum yang dimaksud adalah ¹⁴. UU No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi Bagian Ketujuh Pendidikan Jarak Jauh Pasal 31:

- 1) Pendidikan jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai imedia komunikasi.
- 2) Pendidikan jarak jauh sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan:
 - a. Memberikan layanan Pendidikan Tinggi kepada kelompok Masyarakat yang tidak dapat mengikuti Pendidikan secara tatap muka atau regular dan
 - b. Memperluas akses serta mempermudah layanan Pendidikan Tinggi dalam Pendidikan dan pembelajaran.
- 3) Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus, dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta system penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan pendidikan jarak jauh sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur dalam Peraturan Menteri.

A. Matematika

1. Pengertian Matematika

Suatu ilmu yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis, dan kreatif adalah matematika. Menurut Wittgenstein dalam jurnal Hasratuddin, Matematika adalah suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia; suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dalam melihat dan menggunakan hubungan-hubungan ¹⁵.

Banyak ahli yang mengartikan pengertian matematika baik secara umum maupun secara khusus. Matematika dikenal sebagai ilmu deduktif, karena setiap metode yang digunakan dalam mencari kebenaran adalah dengan menggunakan metode deduktif, sedang dalam ilmu alam menggunakan metode induktif atau eksperimen.

¹⁴ Isman., *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah, CV: Sarnu Untung 2020), hlm. 9

¹⁵ Rita Andri Ani Dalam Skripsi, *Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat*, hlm. 12-15

Matematika mempelajari tentang keteraturan, tentang struktur yang terorganisasikan, konsep-konsep matematika tersusun secara hirarkis, berstruktur dan sistematis, mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep paling kompleks. Dalam matematika objek dasar yang dipelajari adalah abstraks, sehingga disebut objek mental, objek itu merupakan objek pikiran. Objek dasar itu meliputi simbol dan konsep¹⁶.

2. Ruang Lingkup Matematika di SD

Ruang lingkup matematika yaitu bilangan geometri, dan pengukuran, serta pengolahan data. Matematika yang diajarkan disekolah dasar mencakup tiga cabang yaitu aritmatika, aljabar, geometri. Kompetensi dalam bilangan ditekankan pada kemampuan memahami konsep bilangan bulat dan pecahan, operasi hitung dan sifat-sifatnya, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pengukuran dan geometri ditekankan pada kemampuan mengidentifikasi pengolahan data dan bangun ruang serta menentukan keliling luas dan volume dalam pemecahan masalah. Pengolahan data ditekankan pada kemampuan mengumpulkan, menyajikan dan membaca data.

3. Tujuan matematika

Pembelajaran matematika memiliki tujuan, mengapa matematika diajarkan mulai dari jenjang SD sampai jenjang pendidikan tinggi, tujuan pembelajaran matematika antara lain¹⁷:

- a. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat
- b. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisiensi, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah¹⁸.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 12-15

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 12-15

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 12-15

4. Materi jaring-jaring bangun ruang.

Tabel 1

Kompetensi Dasar dan Indikator Mata Pelajaran Matematika V Semester 2

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	Menganalisis jaring-jaring kubus Menganalisis jaring-jaring balok Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok Memahami bentuk jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok
Membuat jaring-jaring Bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok) Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan jaring-jaring kubus dan balok

Jaring-jaring bangun ruang adalah pembelahan sebuah bangun ruang yang berkaitan dan jika digabungkan akan menjadi sebuah bangun ruang tertentu. Jaring-jaring bangun ruang terdiri dari jaring-jaring kubus, jaring-jaring balok, jaring-jaring prisma segilima, dan jaring-jaring prisma segi enam¹⁹.

B. Evaluasi Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika SD/MI.

Didalam sebuah pembelajaran guru berperan sebagai ujung tombak atau direktur pendidikan bertugas menyiapkan lingkungan dan fasilitas belajar yang menarik dan mendukung perkembangan potensi dan akhlak peserta didik. Pembelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran MI/SD memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan hidup siswa²⁰.

Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah merupakan jenjang awal untuk menanamkan konsep dasar bagi anak, sehingga konsep-konsep yang diterima anak sebagai pembuka daya pikirnya dalam menghadapi jenjang berikutnya. Sesuai dengan sifat materi pelajaran matematika bersifat abstrak, maka pembelajaran matematika harus sesuai dengan tingkat

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 12-15

²⁰ *Ibid.*, hlm. 15-17

perkembangan diri anak.

Analisis kemudahan dalam kendala dalam pembelajaran *online* mata pelajaran matematika SD/MI adalah penguraian inti dari kemudahan dan masalah dalam pembelajaran yang menggunakan media *online* pada mata pelajaran matematika di SD/MI. Pembelajaran daring saat ini dijadikan solusi dalam masa *pandemic COVID-19* Maka dari itu pembelajaran *online* dapat memudahkan para siswa dan guru untuk saling berkomunikasi, interaksi dalam ruang lingkup pembelajaran jarak jauh. Antara lain ²¹:

1. Kegiatan pembelajaran tidak terbatas pada jarak, waktu dan tempat.
2. Guru dan siswa dapat mengikuti teknologi perkembangan jaman saat ini.
3. Dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar karena sumber belajar tidak harus dari guru dan buku saja.

Pembelajaran online membutuhkan perangkat berupa smart phone atau perangkat computer yang terkoneksi terhadap internet. Namun ada kalanya kebutuhan minimal perangkat yang harus ada belum dapat dipenuhi, baik oleh guru maupun oleh siswa, hal tersebut akan berdampak kepada keberlangsungan proses pembelajaran. Kendala atau hambatan dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran matematika yaitu:

1. Sulitnya akses jaringan internet (sinyal)
2. Siswa merasa sulit untuk belajar mandiri dalam memahami pelajaran matematika.
3. Sulit dalam teknis menggunakan media daring sosial seperti handphone (HP).

Dan masih banyak sekali penguraian masalah -masalah yang yang dikeluhkan orang tua, guru dan siswa selama proses pembelajaran matematika secara *online* ini berlangsung ²².

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang di rumuskan dan memudahkan pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang telah ditentukan.

²¹ *Ibid.*, hlm. 15-17

²² *Ibid.*, hlm. 15-17

Maka dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Jenis penelitian kualitatif yang peneliti gunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru khususnya pada kelas IV Tahun Pelajaran 2019/202 Muatan Pembelajaran yang diteliti adalah matematika. Yang terletak di Jl.Kaharuddin Nst Kota Pekanbaru. waktu Penelitian direncanakan pada bulan September-Desember 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru. Adapun jumlah siswanya yaitu sebanyak 10 orang, 5 orang siswa perempuan dan 5 orang siswa laki-laki. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran *daring* (*Online*) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Empat Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi ini siswa kelas IV berjumlah 10 orang sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam Pengambilan sampel apabila dalam subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10% - 15%, atau 20% - 25% atau lebih. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Islam Plus YLPI Jl. Kaharuddin Nasution Pekanbaru berjumlah 10 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah²³:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dan teknik pengumpulan data

²³ Feni Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hm. 83.

yang mempunyai tujuan untuk mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara yang termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur²⁴.

Wawancara semi terstruktur yaitu dengan menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan pembelajaran *online* matematika. Wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran *daring* (*online*) pada mata pelajaran matematika kelas empat Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru.

Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian adalah guru wali kelas dan siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel siswa sebanyak 10 siswa dari 20 siswa. Peneliti mengkategorisasikan menjadi tiga, yaitu 4 siswa yang aktif dalam pembelajaran *online* matematika, 4 siswa yang kadang-kadang aktif dalam pembelajaran *online* matematika dan 2 siswa yang tidak mengikuti pembelajaran *online* matematika.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dalam suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosi. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diteliti. Peneliti mengadakan observasi untuk memperoleh informasi tentang kemampuan diri (*self efficacy*) siswa terhadap pembelajaran online pada mata pelajaran matematika.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman kejadian yang ditulis atau dicetak. Yang dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen- dokumen lainnya. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru, Jumlah guru di Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru, dan sarana prasaranan yang digunakan sebagai media pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan topic penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

²⁴ Rizal Dairi, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: UIR Pres, 2008), hlm. 98.

Makna sentral masalah dalam penelitian kualitatif lebih bersifat eksplorasi pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari atau pencarian atau pengembangan model dari suatu praktek terbaik yang dilakukan dari suatu institusi agar ditemukan makna dibalik semuanya. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel. Aktivitas dalam analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*²⁵.

Maka dari itu teknik analisis data adalah suatu kegiatan untuk memproses data yang telah dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pertama, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Proses kedua, data display (penyajian data) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow hart*, dan sejenisnya. Proses ketiga, menarik kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang temuan sebelumnya belum jelas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dapat dilaksanakan dimana pun salah satunya disekolah. Namun kondisi Saat ini sistem pembelajaran disekolahan tidak dapat dilaksanakan seperti biasanya melalui tatap muka, tetapi menggunakan pembelajaran online dikarenakan adanya pandemi yang disebabkan oleh Virus Covid-19. Pembelajaran *online* merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan perangkat atau alat bantu internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi proses belajar dan pengetahuan melalui aksi

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011). hal. 337

dan interaksi. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas dan siswa diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran *online* matematika dilaksanakan dalam seminggu empat kali pembelajaran. Pembelajaran matematika dilaksanakan secara *online* melalui grup *WhatsApp* dimulai dari jam 07.00 WIB. dalam satu hari pertemuan ada 2 sampai 3 kali pembelajaran salah satu mata pelajaran yang diberikan harus ada unsur cinta lingkungan, kemudian ditambah lagi dengan pembelajaran diTVRI. Guru menjelaskan materi terikait dengan materi yang akan diberikan.

Siswa diberikan kesempatan mengirim jawaban sampai batas waktu yang ditentukan yaitu pada pukul 12.00 WIB serta mengitrimkan bukti berupa foto kegiatan belajarnya ketika dirumah. Karena banyaknya siswa yang menganggap matematika pelajaran yang susah maka orang tua juga berperan untuk membantu tugas yang diberikan atau siswa melihat jawaban di *google* karena ada orang tuanya tidak paham dengan materi yang diberikan atau sedang berdagang. jika sudah tidak bisa menjawab lagi guru membantu siswa yang tidak mengerti. Akan tetapi masih ada siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran *online* yang disebabkan karena orang tuanya yang tidak memiliki *handphone* maka dari itu siswa harus mengirim tugasnya lewat temannya dan ada yang menulis dibuku semua tugas-tugas yang tertinggal selama pandemi ini kemudian mengumpulkannya disekolah pada saat sebelum pembagian raport. Berikut adalah hasil wawancara dengan wali kelas dan siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sari, S.Pd. SD selaku wali Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* matematika sehingga memperoleh jawaban “proses pembelajaran online dengan menggunakan *whatsApps* dengan cara saya mengirim tugas kepada anak-anak melalui grup *whatsApps* kemudian siswa mengirim jawaban ke saya melalui *chat* pribadi, jadi tidak lagi mengirimnya lewat grup. Dalam satu hari itu biasanya saya memberikan tiga pembelajaran. Namun setelah dua minggu proses pembelajaran *online* berjalan fokus pembelajaran hanya dua pembelajaran saja misalnya sub tema 4 dengan matematik atau salah satu materinya harus ada unsur cinta lingkungan. Dan tambahan tugas belajar dari TVRI itu. Untuk pembelajaran matematika sendiri satu minggu ada empat kali, kemudian saya mengevaluasinya tidak melihat jawabannya saja tetapi melihat bagaimana cara anak-anak dapat menyelesaikan soalnya. jika anak-anak ada yang tidak bisa menjawab soal kemudian saya suruh mereka menjawab sebisanya. Jika sudah buntu kemudian saya membantu untuk mengerjakanya, dan setiap pembelajaran

anak-anak mengirim foto sebagai bukti kalau mereka belajar dirumah.²⁶”

2. Berdasarkan hasil wawancara dengan Hidayah siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* matematika jawaban “kalau pembelajaran online banyak tugasnya, satu hari ada 2 atau 3 pelajaran, terkadang saya kurang paham jadi saya lihat di *google* kalau tidak tanya sama orang tua saya, dan setiap pagi saya harus lihat *handphone* untuk melihat tugasnya sudah dikirim atau belum.²⁷”
3. Berdasarkan hasil wawancara dengan Putri Ahya Aprilia siswa kelas Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* matematika jawaban “pembelajaran *online* biasanya lewat grup *whatsApps*, tetapi mengirim jawabanya dengan *chat* pribadi keibu guru, setiap pagi jam 07.00 WIB ibu guru mengirim tugas dan dikasih waktu sampai jam 12.00 WIB, tuganya tidak hanya satu tetapi ada dua atau tiga pelajaran ditambah tugas dari TVRI⁶”
4. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Alief siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* matematika jawaban “pembelajaran *online* tidak jauh beda dengan pembelajaran disekolah setiap hari tetap belajar dan belajarnya lewat *whatApps*, tetapi kalau pembelajaran *online* harus belajar sendiri meskipun saya terkadang lihat di *google* karena orang tua saya tidak bisa mendampingi saya atau kalau saya tidak paham dengan pelajarannya saya tanya ke ibu guru²⁸”
5. Berdasarkan hasil wawancara dengan Faradis siswa kelas Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* matematika jawaban “pembelajaran *online* dimulai pukul 07.00 WIB dan terakhir mengirim jawabannya jam 12.00 WIB. Pembelajrannya lewat grup *whatApps*, kalau matematika kadang-kadang susah cara mengerjakannya kadang saya tanya keorang tua atau kadang-kadang saya *browsing*. Untuk bukti saya belajar ketika dirumah saya mengirimkan gambar ke ibu guru²⁹”
6. Berdasarkan hasil wawancara dengan Lyla Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* matematika jawaban “pembelajaran *online* lewat grup *whatApps*, tetapi mengirim jawabanya dengan

²⁶ Wawancara dengan ibu Ani, 1 Juli 2020

²⁷ Wawancara dengan Hidayah, 2 Juli 2020

²⁸ Wawancara dengan Muhammad Alief, 2 Juli 2020

²⁹ Wawancara dengan Faradis, 2 Juli 2020

chat pribadi ke guru saya, setiap pagi jam 07.00 WIB ibu guru mengirim tugas dan diberikan waktu sampai jam 12.00, tuganya tidak hanya satu tetapi ada dua atau tiga pelajaran ditambah tugas dari TVRI. Kemudian saya mengirim foto ketika saya sedang belajar sendiri ataupun dengan orang tua saya”

7. Berdasarkan hasil wawancara dengan Arin Ratu Luna Aysiah siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* matematika jawaban “pembelajaran *online* dan pembelajaran disekolah sedikit berbeda semua pembelajarannya lewat *handphone* tugasnya lebih banyak dan setiap pembelajarannya saya harus mengirim bukti bahwa saya benar-benar belajar. Apa lagi matematika agak susah jadi saya harus bertanya ke orang tua jika tidak paham, tetapi ibu guru juga memberikan kesempatan jika saya ingin bertanya kalau tidak paham”³⁰
8. Berdasarkan hasil wawancara dengan Alief siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* matematika jawaban “pembelajaran *onlinenya* dimulai pada pagi dan pada jam 12.00 WIB tugas harus sudah dikirim, tetapi kadang saya telat mengirim tugas saya karena saya kurang paham dengan pelajarannya terutama matematika. Karena orang tua saya sedang bekerja”
9. Berdasarkan hasil wawancara dengan Yusuf siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* matematika jawaban “kalau pembelajaran *online* dilaksanakan lewat grup *whatApps*, setiap pembelajarannya saya harus mengirim gambar untuk bukti bahwa saya mengerjakan tugas. Kalau matematika susah terkadang saya lihat di *google* jawabannya., karena orang tua saya kalau pagi harus dagang kepasar dan *handphonenya* dibawa jadi saya sering ketinggalan pelajarannya”
10. Berdasarkan hasil wawancara dengan Prayoga siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* matematika jawaban “pembelajaran *online* menggunakan *whatsApps* tetapi karena saya tidak mempunyai *handphone* jadi saya ketinggalan pelajaran.”³¹
11. Berdasarkan hasil wawancara dengan Anggun Ramadhan siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran

³⁰ Wawancara dengan Arin Ratu Luna Aysiah, 2 Juli 2020

³¹ Wawancara dengan Prayoga, 2 Juli 2020

online matematika jawaban “setiap hari pembelajaran *online* dimulai dari jam 07.00 WIB. Tetapi saya tidak punya *handphone* jadi saya tidak bias mengikuti pembelajaran *online*”³²

12. Berdasarkan hasil wawancara dengan Gilang siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* matematika jawaban “karena pembelajarannya menggunakan *whatApps* saya tidak bisa mengikuti pembelajarannya dikarenakan orang tua saya tidak memiliki *Handphone* tetapi sebelum pembagian rapor kemaren saya menyerahkan tugas selama libur kemaren kesekolah”³³

13. Berdasarkan hasil wawancara dengan Faradis siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* matematika jawaban “pembelajaran *online* ini saya tidak bisa mengirim tugas dengan tepat waktu dikarenakan orang tua saya tidak memiliki *handphone*, dan karena teman saya tidak ada yang dekat maka sebelum pembagian rapor kemaren saya harus menyerahkan tugas selama libur kemaren dibuku kemudian dihantarkan kesekolah”³⁴

Menurut peneliti pelaksanaan pembelajaran *online* matematika sudah berlajalan dengan baik seperti pembelajaran ketika disekolah. Dengan siswa ikut berpartisipasi dan aktif dalam pembelajarannya proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik. Guru juga berperan dalam melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran *online*. Namun pembelajaran *online* dinilai kurang efektif dalam pembelajaran karena belum semaksimal mungkin. Dalam pembelajaran *online* matematika siswa lebih mandiri dalam memecahkan sebuah permasalahan walaupun terkadang harus melihat *digoogle* dan dibantu oleh orang tuanya. Maka dari itu peran orang tua juga dibutuhkan dalam hal ini untuk mendampingi anaknya ketika belajar.

Dalam pembelajaran *online* siswa dan guru masih dapat berkomunikasi dan interaksi dalam pembelajarannya. Meskipun jarak dan tempat yang berbeda namun proses belajar mengajar tetap berjalan. Dalam hal ini guru masih dapat membantu atau membimbing siswa dalam memecahkan permasalahan meskipun tidak seperti biasanya ketika berada disekolah. Selain itu fasilitas yang diberikan orang tua seperti *handphone* dan kuota *internet* juga merupakan penunjang kegiatan pembelajaran *online* selama pandemi ini Materi yang diberikan agar anak-anak tidak merasa bosan maka salah satu pelajarannya

³² Wawancara dengan Anggun Ramadhan, 3 Juli 2020

³³ Wawancara dengan Gilang, 3 Juli 2020

³⁴ Wawancara dengan Faradis, 4 Juli 2020

harus ada unsur cinta lingkungan dan pembelajaran di TVRI. Dengan siswa mengirimkan bukti pembelajarannya dengan foto kegiatan belajarnya, guru dapat melihat bahwa siswa melaksanakan tugas yang sudah diberikan.

B. Kemudahan Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas³⁵ Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru kemudan pembelajaran *online* matematika yaitu:

1. Kegiatan belajar tidak terbatas jarak, waktu dan tempat yang artinya dimana pun tempatnya dapat mengikuti pembelajaran.
2. Dalam mengevaluasi tugas pembelajaran, langsung dapat diketahui hasil belajar dari siswa. dalam hal ini siswa mengirim jawaban kemudian guru langsung mengoreksi jawaban tersebut jadi hasil belajarnya dapat diketahui secara langsung.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan siswa³⁶ rata-rata kemudahan pembelajaran *online* matematika yaitu:

1. Tidak harus datang kesekolah
2. Dalam proses belajar dapat didampingi oleh orang tua.
3. Dapat mengakses jaringan *internet* untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.
4. Memiliki banyak waktu dengan keluarga.
5. Dapat bermain *handphone*
6. Waktu bermain lebih banyak
7. Tidak perlu bangun pagi

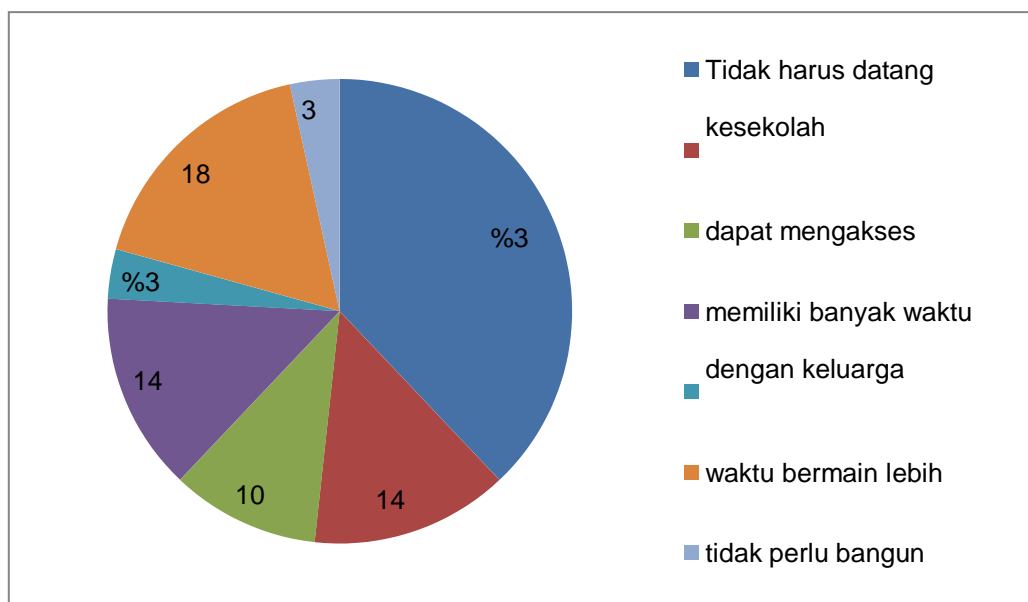
Dari 12 siswa terdapat 29 jawaban tentang kemudahan pembelajaran *online* matematika dapat dikelompokkan sebagai berikut:

³⁵ Wawancara dengan Al Jupri Mardi, S.Pd, SD, 1 Juli 2020

³⁶ Wawancara Dengan Anggun, Faradis, Gilang, Khalishah Wira Karsa, Lyla Anggraily, Arin Ratu Luna Aysiah, Reyhan Alfiansyah, Riu Aditya Yusuf, Rangga Prayoga, Rona Cantika Bilina, M. Hasan Gustari, Nabila Zahira, 2-4 Juli 2020

Gambar 4.3

Kemudahan Siswa Dalam Pembelajaran *Online* Matematika



Berdasarkan gambar pendapat siswa tentang kemudahan pembelajaran *online* antara lain pernyataan tidak harus datang kesekolah sebanyak 38% siswa yang berpendapat, dapat didampingi oleh orang tua ada 14% siswa, dapat mengakses jaringan *internet* untuk menemukan sebuah jawaban ada 10% siswa, memiliki banyak waktu dengan keluarga ada 14% siswa, dapat bermain *handphone* ada 3% siswa, waktu bermain lebih banyak ada 18% siswa dan tidak perlu bangun pagi ada 3% siswa.

C. Kendala dan Solusi Pembelajaran *Online* Matematika Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru kendala pembelajaran *online* matematika yaitu:

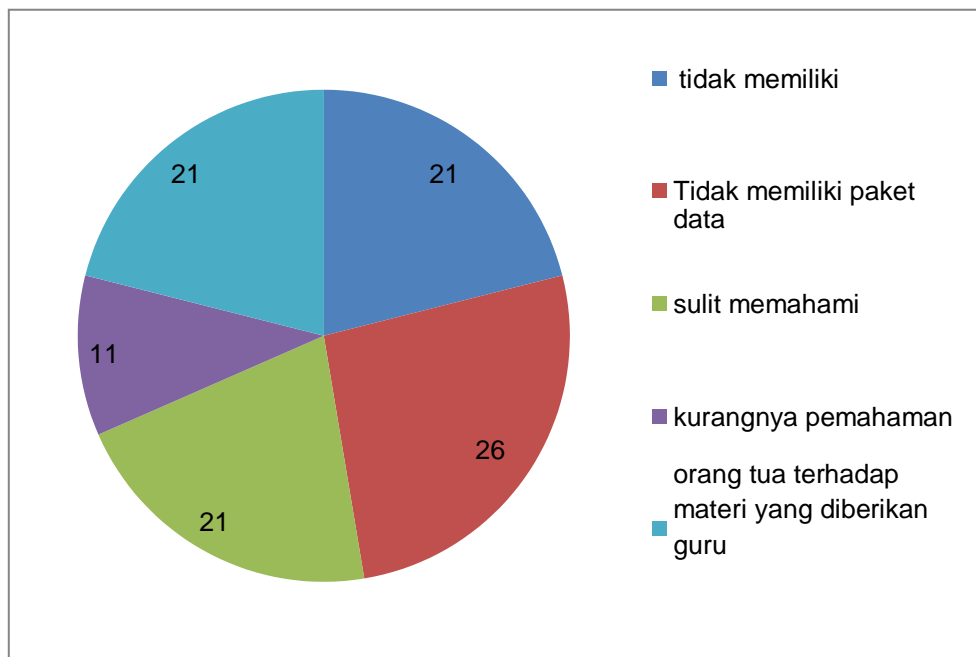
1. Guru Tidak dapat menjelaskan materi secara maksimal Berdasarkan hasil wawancara dengan wali Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru kendala

pembelajaran *online* matematika.

2. Siswa atau orang tuanya tidak memiliki telepon genggam berbasis
3. *android* sebagai fasilitas kegiatan belajar *online*.
4. Siswa atau orang tua tidak memiliki uang untuk membeli paket data *internet*.
5. Sulit memahami materi yang disampaikan guru lewat media *online*. Kurangnya pemahaman orang tua tentang materi yang berikan oleh guru sehingga mereka tidak dapat mengajarkan kepada anaknya untuk menyelesaikan materi yang diberikan. Jaringan *internetnya* yang terkadang tidak stabil dapat mengganggu kegiatan belajar. Dari 12 siswa terdapat 19 jawaban kendala pembelajaran *online* dapat dikelompokkan sebagai berikut.

Gambar 4.4

Kendala Siswa Dalam Pembelajaran *Online* Matematika



Berdasarkan gambar diatas pendapat siswa tentang kendala pembelajaran *online* antara lain pernyataan tidak memiliki *handphone* sebanyak 21% siswa, tidak memiliki paketan internet sebanyak 26% siswa, sulit memahami materi yang disampaikan guru 21% siswa, kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi yang diberikan guru untuk siswa sebanyak 11% siswa, dan jaringan internet yang tidak stabil ada 21% siswa. Solusi dalam mengatasi kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran online matematika yaitu:

1. Guru dalam mengevaluasi kegiatan belajar harus lebih fokus dan teliti dan setiap harinya harus merekap nilai-nili siswa agar tidak terjadi kesalahan.

2. Bagi siswa yang tidak memiliki telpon genggam berbasis *android* dan paket data *internet* siswa dapat bergabung dengan temannya yang rumahnya paling dekat atau jika tidak ada temannya yang rumahnya dekat bisa mengikuti pembelajaran dengan cara menuliskan tugas-tugas yang tertinggal dibuku kemudian diakhiri semester sebelum pengambilan nilai raport harus sudah mengumpulkannya disekolah.
3. Bagi siswa yang tidak dapat memahami materi atau soal yang diberikan dapat bertanya ke orang tuanya. Jika sudah benar-benar tidak bisa guru membantu menjawab pertanyaan siswa dengan mengirim jawaban cara atau petunjuk penyelesaian soalnya.
4. Jika orang tuanya tidak dapat mengajarkan anaknya dalam memahami materi atau menyelesaikan soal siswa dapat bertanya dengan orang disekitarnya atau dengan temannya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *online* merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, tetapi dilakukan melalui *online* atau dengan mengakses jaringan internet dengan menggunakan media sosial untuk saling bertukar informasi dan interaksi dengan menggunakan aplikasi *whatsApps grup*. Proses pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB guru mengirim tugas kepada siswa kemudian jawaban siswa dikirim melalui *chat* pribadi kepada guru dan diberi waktu batas pengumpulan jawaban sampai pukul 12.00 WIB. Dalam sehari terdapat dua pembelajaran salah satu pembelajarannya ada unsur cinta lingkungan dan ditambah dengan pembelajaran di TVRI.

Kemudahan pembelajaran online antara lain bagi guru hasil belajar siswa dapat diketahui secara langsung, kegiatan belajar tidak terbatas jarak, waktu dan tempat, dalam proses belajar dapat didampingi oleh orang tua, siswa dapat mengakses jaringan *internet*, siswa dapat memanfaatkan media yang ada dilingkungan sekitarnya, memiliki banyak waktu dengan keluarga, dapat bermain *handphone*, tidak perlu bangun pagi, dan waktu bermain lebih banyak. Sedangkan kendala yang dialami guru dan siswa antara lain guru Dalam mengevaluasi kegiatan belajar guru harus lebih fokus dan teliti, siswa atau orang tuanya tidak memiliki telepon genggam berbasis *android*, siswa atau orang tua tidak memiliki paket data *internet*, sulit memahami materi yang disampaikan guru lewat media *online*, kurangnya pemahaman orang tua sehingga mereka tidak dapat mengajarkan kepada anaknya, jaringan internetnya yang terkadang tidak stabil.

Guru dalam mengevaluasi kegiatan belajar harus lebih fokus dan teliti dan setiap harinya harus merekap nilai-nilai siswa agar tidak terjadi kesalahan. Bagi siswa yang tidak memiliki telpon genggam berbasis *android* dan paket data *internet* siswa dapat bergabung dengan temannya yang rumahnya paling dekat atau menuliskan tugas yang tertinggal dibuku kemudian dikumpul sebelum pembagian raport. Bagi siswa yang tidak dapat memahami materi atau soal yang diberikan dapat bertanya ke orang tuanya. Jika sudah benar-benar tidak bisa guru membantu menjawab pertanyaan siswa dengan mengirim jawaban cara atau petunjuk penyelesaian soalnya. Jika orang tuanya tidak dapat mengajarkan anaknya dalam memahami materi atau menyelesaikan soal siswa dapat bertanya dengan orang disekitarnya atau dengan temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert Efendi Pohan. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: Sarnu Untung.
- Cepi Riyana, M.Pd. Modul1, *Konsep Pembelajaran Online*.
- Feni Hikmawati, (2017). *Metodologi Penelitian*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- H. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. (2007). *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Isman. (2016). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Jawa Tengah: Sarnu Untung.
- Hasratuddin, *Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika*, Dalam Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA, Vol 6 No. 2.
- <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-evaluasi.html>.
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-matematika>
- <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kemudahan> , (diunduh pada tanggal 15 Nopember 2020)
- <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=dasar+hukum+pembelajaran+daring>
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, PT: Bumi Aksara.
- Rukaesah A. (2016). Maolani, Ucu Cahyani, *Metodologi Peneleitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rukaesah A. Maolani, Ucu Cahyani. (2016). *Metodologi Peneleitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rizal Dairi, (2008). *Metodologi Penelitian..* Pekanbaru: UIR Pres.

S Rita Andri Ani Dalam Skripsi, *Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat*Cepi Riyana, M.Pd. Modul1, *Konsep Pembelajaran Online*,

Sugiono, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Tim Dosen, (2010). *Pedoman penulisan Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru*. Pekanbaru : UIR Pres.